

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2006 dan 2005
(Setelah Penggabungan Usaha)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Eddy Hartono
Alamat Kantor Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Alamat Rumah Pantai Mutiara Blok B/32
Telepon 6690244
Jabatan Direktur Utama
2. Nama Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat Rumah Jl. Mangga Besar VI No.82A
Telepon 6690244
Jabatan Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2006 AND 2005

We, the undersigned :

1. Name Eddy Hartono
Office Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Residential Pantai Mutiara Blok B/32
Telephone 6690244
Title President Director
2. Name Ang Andri Pribadi
Office Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Residential Jl. Mangga Besar VI No. 82 A
Telephone 6690244
Title Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements
2. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact
4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur/Director

Jakarta , 9 Maret 2007/March 9, 2007



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

BUSINESS LICENSE NO. KEP-219/KM.5/2005

TAMARA BUILDING SUITE 803
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 24
JAKARTA 12920, INDONESIA
TEL. : 62-21 6385 0369, 520 6650
FAX : 62-21 6385 0368

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. L0717/06

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

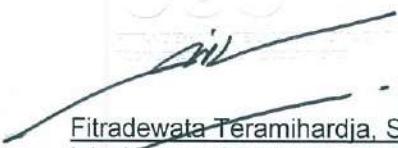
Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha). Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (setelah penggabungan usaha) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (Anak Perusahaan), dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan oleh karenanya dicatat dan dihitung dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No. 38, laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif transaksi penggabungan usaha tersebut seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005.

Kantor Akuntan Publik
FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP


Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0965

9 Maret 2007

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 5, 28	7.309.824.676	36.236.955.189
Deposito berjangka	2c, 6, 12	-	5.000.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 7, 8, 12	25.912.203.558	22.661.375.377
Pihak ketiga - setelah dikurangi			
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar			
Rp 493.705.039 pada tahun 2006 dan	2d, 7, 12, 28	175.595.606.446	144.618.074.090
2005	271	2.231.651.415	1.711.926.546
Piutang lain-lain			
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan			
penurunan nilai persediaan sebesar			
Rp 693.396.918 pada tahun 2006 dan	2f, 9, 12	186.127.056.105	165.310.334.288
Rp 515.780.458 pada tahun 2005			
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar			
lainnya	2g, 14	15.612.656.583	10.750.784.242
Jumlah Aktiva Lancar		<u>412.788.998.783</u>	<u>386.289.449.732</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 10	31.938.466.216	19.645.271.308
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan sejumlah Rp 419.056.004.683			
pada tahun 2006 dan Rp 368.655.160.025	2h, 2i, 2j, 11, 12	259.035.443.033	246.070.736.034
pada tahun 2005	11	7.999.503.561	6.354.513.248
Uang muka pembelian aktiva tetap			
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain		2.490.535.177	2.345.343.432
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>303.896.942.177</u>	<u>276.848.858.212</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>716.685.940.960</u>	<u>663.138.307.944</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	12, 27k, 28	116.221.115.014	110.790.705.570
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 8, 13	11.772.150.897	11.914.285.062
Pihak ketiga	13, 28	55.809.918.944	40.360.192.999
Hutang pajak	2n, 14	7.451.595.308	10.929.227.141
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	15, 28	16.315.779.550	22.965.757.359
Jumlah Kewajiban Lancar		207.570.559.713	196.960.168.131
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 14	18.236.649.647	18.155.805.704
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	12.798.468.945	11.048.100.755
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		31.035.118.592	29.203.906.459
JUMLAH KEWAJIBAN		238.605.678.305	226.164.074.590
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	1.042.219.455	1.103.448.736
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 17	25.976.142.635	25.035.614.788
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.439.668.860 pada tahun 2006 dan			
1.298.668.800 saham pada tahun 2005	1b, 3, 18	143.966.886.000	129.866.880.000
Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853
Agio saham	2b, 3	19.395.349.853	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 10	(1.956.064.762)	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 3, 4	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	2.900.000.000	2.800.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 3, 4	269.199.839.614	227.117.044.117
JUMLAH EKUITAS		451.061.900.565	410.835.169.830
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		716.685.940.960	663.138.307.944

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

		2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
PENJUALAN BERSIH	Catatan 2e, 2k, 8, 20, 25	881.116.458.927	861.531.261.202
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 8, 21	(683.232.459.013)	(663.597.701.993)
LABA KOTOR		197.883.999.914	197.933.559.209
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 22, 27	(47.745.979.852)	(45.360.359.223)
Umum dan administrasi	2k, 8, 23	(34.744.249.568)	(32.165.428.790)
Jumlah Beban Usaha		(82.490.229.420)	(77.525.788.013)
LABA USAHA		115.393.770.494	120.407.771.196
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2k, 24	(11.276.365.512)	(15.895.215.558)
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	(1.012.132.202)	(4.016.595.337)
Penghasilan bunga	24	1.459.097.365	1.435.213.897
Lain-lain - bersih	10, 11, 14	773.023.414	138.191.054
Beban Lain-lain - Bersih		(10.056.376.935)	(18.338.405.944)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		105.337.393.559	102.069.365.252
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 14		
Pajak kini		(32.285.591.400)	(28.596.868.800)
Pajak tangguhan		(80.843.943)	(2.071.978.287)
Beban Pajak Penghasilan		(32.366.435.343)	(30.668.847.087)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		72.970.958.216	71.400.518.165
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 3, 4, 17	(6.796.128.799)	(5.663.603.762)
LABA BERSIH		66.174.829.417	65.736.914.403
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 3, 26	46	46

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agi Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 31 Desember 2004											
Disajikan sebelumnya		129.866.880.000	-	-	16.929.035.363	473.711.903	-	2.700.000.000	193.188.776.309	195.888.776.309	343.158.403.575
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853	-	-	-	-	-	-	-	33.495.355.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	(16.929.035.363)	-	-	-	-	-	(16.929.035.363)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		-	-	-	-	1.306.618.556	-	-	-	-	1.306.618.556
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	15.775.559.401	-	-	-	15.775.559.401
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		-	-	-	-	-	-	-	6.398.075.805	6.398.075.805	6.398.075.805
Saldo 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)		129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.700.000.000	199.586.852.114	202.286.852.114	383.204.977.827
Laba bersih tahun 2005											
Disajikan sebelumnya		-	-	-	-	-	-	-	60.135.250.713	60.135.250.713	60.135.250.713
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	2b, 3, 4	-	-	-	-	-	-	-	5.601.663.690	5.601.663.690	5.601.663.690
Disajikan kembali		-	-	-	-	-	-	-	65.736.914.403	65.736.914.403	65.736.914.403
Penyesuaian untuk mencerminkan dampak retroaktif dari penggabungan usaha	2b, 3, 4	-	-	-	-	-	-	-	(5.640.002.400)	(5.640.002.400)	(5.640.002.400)
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai interim tahun 2005	19	-	-	-	-	-	-	-	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)
Pencairan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Disajikan sebelumnya		-	-	-	(305.149.184)	-	-	-	-	-	(305.149.184)
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha		-	-	-	305.149.184	-	-	-	-	-	305.149.184
Saldo 31 Desember 2005 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)		129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.800.000.000	227.117.044.117	229.917.044.117	410.835.169.830

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Penerbitan saham baru dan penyesuaian sehubungan dengan dampak retroaktif dari penggabungan usaha	2b, 3, 4	14.100.006.000	(33.495.355.853)	19.395.349.853	-	-	-	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	-	66.174.829.417	66.174.829.417	66.174.829.417
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai interim tahun 2006	19	-	-	-	-	-	-	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(1.956.064.762)	-	-	-	-	(1.956.064.762)
Saldo 31 Desember 2006		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		846.394.393.351	852.689.911.910
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(640.135.033.263)	(586.180.856.196)
Kas yang dihasilkan dari operasi		206.259.360.088	266.509.055.714
Pembayaran beban usaha		(83.170.587.567)	(67.000.798.729)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(38.893.580.907)	(20.375.112.666)
Pembayaran beban bunga		(9.841.604.827)	(22.345.677.330)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		765.223.987	(1.905.075.143)
Penghasilan bunga dan pembayaran lainnya - bersih		(876.356.132)	(1.158.769.670)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		74.242.454.642	153.723.622.176
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(62.364.614.640)	(45.993.404.063)
Investasi saham pada Perusahaan Asosiasi	10	(17.526.536.742)	(19.690.000.000)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(7.999.503.561)	(6.354.513.248)
Hasil pencairan investasi jangka pendek		-	7.000.000.000
Pencairan deposito berjangka	6	5.000.000.000	-
Hasil penjualan aktiva	11	4.132.694.264	2.572.814.723
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(78.757.960.679)	(62.465.102.588)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		5.430.409.444	80.244.749.851
Pembayaran dividen tunai		(29.842.033.920)	(41.031.722.400)
Pelunasan hutang obligasi		-	(100.000.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(24.411.624.476)	(60.786.972.549)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(28.927.130.513)	30.471.547.039
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		36.236.955.189	5.765.408.150
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.309.824.676	36.236.955.189
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Peningkatan modal disetor dan agio saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha	3, 18	33.495.355.853	-
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	11	6.354.513.248	4.589.271.997
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 10	1.956.064.762	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan (Catatan 3), berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (Catatan 3 dan 18).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005 Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 3), Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 18). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				2006	2005	2006	2005
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	131	116
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk ¹⁾	Industri filter	1977	Jakarta	-	64,93%	-	144

¹⁾ Efektif tanggal 28 Desember 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) telah melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005 (lihat Catatan 2b, 3 dan 4).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Joseph Pulo
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

		2006	2005
Direksi			
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur	:	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Djojo Hartono	-

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,61 milyar dan Rp 3,50 milyar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.437 orang dan 1.598 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (dahulu BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada perusahaan asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 10).

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi pada awal tahun 2005 (lihat Catatan 3 dan 4). Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi, sedangkan proforma modal yang timbul sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2005 dicatat sebagai "Proforma Modal" dalam bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2005.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2006	2005
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.020,00	9.830,00
Yen Jepang (JP¥) 1	75,80	83,42
Dolar Singapura (Sin\$) 1	5.878,73	5.906,57
Euro Eropa (EUR) 1	11.858,15	11.659,87
Poundsterling Inggris (GBP) 1	17.696,80	16.946,93

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan memiliki kontrak valuta asing berjangka dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko. Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar. Untuk dapat menerapkan akuntansi lindung nilai, PSAK 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Instrumen keuangan derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2005 (Catatan 1a, 3 dan 26).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM - LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), dimana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006 Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM - LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM - LK No. 2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM - LK, dimana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkanya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000 yang terdiri atas 141.000.060 saham.
- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan (lihat Catatan 1d).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling of interest") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2005.

Jumlah aktiva, jumlah kewajiban, penjualan bersih dan laba bersih ACAP, perusahaan yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) dan 31 Desember 2005 serta periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (sebelum bergabung, laporan keuangan ACAP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan) (lihat Catatan 1c) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Jumlah aktiva	144.047.150.984	144.415.206.200
Jumlah kewajiban	28.120.544.107	29.479.222.058
Penjualan bersih	223.336.490.370	217.973.717.502
Laba bersih	13.854.622.735	15.970.693.940

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2005

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No. 38 tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi sejak 1 Januari 2005. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

2005	Disajikan Sebelumnya	Dampak Perubahan Sehubungan Transaksi Penggabungan Usaha	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	663.138.307.944	-	663.138.307.944
Jumlah kewajiban	226.164.074.590	-	226.164.074.590
Hak pemegang saham minoritas dalam ekuitas Anak Perusahaan	65.348.999.514	(40.313.384.726)	25.035.614.788
Jumlah ekuitas	370.521.785.104	40.313.384.726	410.835.169.830
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	(11.265.267.452)	5.601.663.690	(5.663.603.762)
Penjualan bersih	861.531.261.202	-	861.531.261.202
Laba bersih	60.135.250.713	5.601.663.690	65.736.914.403
Laba bersih per saham	46	-	46

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Kas	676.801.230	567.971.748
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	2.029.538.999	174.297.296
PT Bank Central Asia Tbk.	340.007.624	103.723.637
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	334.312.294	908.111.031
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	191.474.864	265.570.453
PT Bank Permata Tbk.	171.761.260	197.160.255
<u>Valuta Asing</u> (lihat Catatan 28)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 208.631 pada tahun 2006 dan US\$ 439.061 pada tahun 2005)	1.881.850.807	4.315.973.168
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 170.776 pada tahun 2006 dan US\$ 442.550 pada tahun 2005)	1.540.404.932	4.350.262.765
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 10.983 pada tahun 2006 dan Sin\$ 73.325 pada tahun 2005)	64.566.738	433.100.249
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 863.208 pada tahun 2006 dan JP¥ 3.482.739 pada tahun 2005)	65.427.075	290.536.318
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 180.471 pada tahun 2006 dan JP¥ 152.817 pada tahun 2005)	13.678.853	12.748.269
Jumlah Kas dan Bank	7.309.824.676	11.619.455.189
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	2.500.000.000
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.300.000)	-	12.779.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 950.000)	-	9.338.500.000
Jumlah Setara Kas	-	24.617.500.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	7.309.824.676	36.236.955.189
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	-	7,5% - 13,0%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	3,9%

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2005, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 12). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 7,5% sampai dengan 13% per tahun pada tahun 2005. Pada tahun 2006, seluruh deposito berjangka tersebut telah dicairkan.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 8)		
PT Prapat Tunggal Cipta	20.421.792.995	16.704.071.611
PT Mangatur Dharma	5.452.101.944	5.957.303.766
Lain-lain	38.308.619	-
Jumlah - Hubungan Istimewa	25.912.203.558	22.661.375.377
Pihak ketiga		
Lokal	11.650.774.082	9.639.351.322
Ekspor	164.438.537.403	135.472.427.807
Jumlah - Pihak Ketiga	176.089.311.485	145.111.779.129
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	175.595.606.446	144.618.074.090
Piutang Usaha - Bersih	201.507.810.004	167.279.449.467

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

2006	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	27.630.763.572	US\$ 13.558.199 Sin\$ 866.534 JP¥ 27.532.373	122.294.959.460 5.094.119.422 2.086.824.471	157.106.686.925
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	9.488.373.132	US\$ 2.502.160 Sin\$ 264.298 JP¥ 2.912.397	22.569.483.200 1.553.736.583 220.746.004	33.832.338.919
31 - 60 hari	443.840.936	US\$ 358.377 JP¥ 505.450	3.232.560.540 38.310.734	3.714.712.210
61 - 90 hari	-	US\$ 766.685 Sin\$ 73.536	6.915.498.700 432.298.289	7.347.796.989
Jumlah	37.562.977.640	US\$ 17.185.421 Sin\$ 1.204.368 JP¥ 30.950.220	164.438.537.403	202.001.515.043

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)	Rupiah	Mata Uang Asing			Dalam Rupiah
		Ekuivalen Jumlah	Jumlah Dalam Rupiah	Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	24.288.625.064	US\$ 11.127.102 Sin\$ 924.902 JP¥ 27.334.215	109.379.411.713 5.462.998.406 2.280.269.397	141.411.304.580	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	7.503.396.923	US\$ 1.207.893 Sin\$ 91.473 JP¥ 7.263.521	11.873.586.322 540.291.914 605.936.010	20.523.211.169	
31 - 60 hari	327.535.737	US\$ 461.775 Sin\$ 41.280	4.539.247.759 243.821.792	5.110.605.288	
61 - 90 hari	181.168.975	US\$ 39.056 Sin\$ 27.587	383.920.479 162.944.015	728.033.469	
Jumlah	32.300.726.699	US\$ 12.835.826 Sin\$ 1.085.242 JP¥ 34.597.736	135.472.427.807	167.773.154.506	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 27g, 27h dan 27i) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	2006	2005	2006	2005
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	20.421.792.995	16.704.071.611	2,85	2,52
PT Mangatur Dharma	5.452.101.944	5.957.303.766	0,76	0,90
Lain-lain	38.308.619	-	0,01	-
Jumlah	25.912.203.558	22.661.375.377	3,62	3,42

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2006	2005	2006	2005
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.012.845.123	3.996.342.996	2,10	1,77
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.712.432.747	1.240.830.774	1,56	0,55
PT Hydraxle Perkasa	2.509.135.607	3.218.812.576	1,05	1,42
PT Hidupkarya Tunggalcipta	537.737.420	3.458.298.716	0,22	1,53
Jumlah	11.772.150.897	11.914.285.062	4,93	5,27

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2006	2005	2006	2005
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	72.616.483.344	76.452.308.120	8,24	8,87
PT Mangatur Dharma	16.120.552.683	18.841.441.420	1,83	2,19
PT Hidupkarya Tunggalcipta	1.776.698.263	3.601.152.856	0,20	0,42
PT Central Karya Megah Utama	993.795.400	-	0,11	-
Jumlah	91.507.529.690	98.894.902.396	10,38	11,48

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2006	2005	2006	2005
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	46.116.665.503	20.260.473.501	9,18	4,51
PT Hydraxle Perkasa	16.834.544.981	13.597.906.450	3,35	3,03
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.991.929.353	1.128.028.050	1,19	0,25
PT Hidupkarya Tunggalcipta	3.900.788.053	31.835.048.108	0,78	7,08
Jumlah	72.843.927.890	66.821.456.109	14,50	14,87

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2006	2005	2006	2005
<u>Beban Sewa (lihat Catatan 27)</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	2.538.303.000	1.332.000.000	44,51	32,83
PT Hydraxle Perkasa	1.505.160.000	607.680.000	26,39	14,97
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.226.880.000	1.211.184.090	21,51	29,85
Jumlah	5.270.343.000	3.150.864.090	92,41	77,65

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Central Karya Megah Utama, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku dan bahan pembantu	146.397.584.407	133.588.139.451
Barang jadi	36.149.027.048	27.289.456.128
Barang dalam proses	4.273.841.568	4.539.447.614
Barang dalam perjalanan	-	409.071.553
Jumlah	186.820.453.023	165.826.114.746
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(693.396.918)	(515.780.458)
Bersih	186.127.056.105	165.310.334.288

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	177.616.460	-
Saldo akhir tahun	693.396.918	515.780.458

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 169 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	2006	2005	2006	2005
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	40%	31.938.466.216	19.645.271.308
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia	5% ⁷	5% ⁷	214.375.000	214.375.000
Jumlah			32.152.841.216	19.859.646.308
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			31.938.466.216	19.645.271.308

⁷ Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tanggal 6 Maret 2006. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 3.277.277.072 dan Rp 44.728.692 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat pada awal tahun	19.645.271.308	-
Penambahan investasi	17.526.536.742	19.690.000.000
Bagian atas rugi bersih ISI	(3.277.277.072)	(44.728.692)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	(1.956.064.762)	-
Nilai tercatat pada akhir tahun	31.938.466.216	19.645.271.308

Pada tahun 2005, PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada PT Donaldson Systems Indonesia (DSI), sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham tersebut, yaitu sebesar Rp 214.375.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan rugi konsolidasi.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	29.769.222.220	482.105.000	48.402.900	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.946.292.692	978.646.416	70.639.881.803
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	53.882.123.421	1.469.865.940	532.359.991.668
Peralatan kantor	15.365.212.415	950.816.752	-	16.316.029.167
Kendaraan	18.796.206.743	5.651.010.530	2.856.660.972	21.590.556.301
Jumlah	611.550.611.092	64.912.348.395	5.353.576.228	671.109.383.259
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	1.572.487.803	7.695.589.300	5.363.114.163	3.904.962.940
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	4.206.984.460	2.732.680.107	3.077.101.517
Jumlah	3.175.284.967	11.902.573.760	8.095.794.270	6.982.064.457
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	76.814.922.155	13.449.370.498	678.091.447.716

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2006				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	3.452.891.243	548.114.769	23.489.938.713
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	45.933.888.108	743.222.820	368.227.281.763
Peralatan kantor	10.554.426.034	1.349.025.759	-	11.903.451.793
Kendaraan	14.478.955.277	3.518.561.942	2.562.184.805	15.435.332.414
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	54.254.367.052	3.853.522.394	419.056.004.683
Nilai Buku	246.070.736.034			259.035.443.033
2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	6.213.450.000	-	29.769.222.220
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	1.186.046.247	-	67.672.235.527
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	34.986.722.015	2.578.608.858	479.947.734.187
Peralatan kantor	13.538.867.071	1.839.948.769	13.603.425	15.365.212.415
Kendaraan	16.876.773.321	4.190.344.677	2.270.911.255	18.796.206.743
Jumlah	567.997.222.922	48.416.511.708	4.863.123.538	611.550.611.092
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	1.572.487.803	-	1.572.487.803
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	2.964.468.259	2.370.791.710	1.602.797.164
Jumlah	1.009.120.615	4.536.956.062	2.370.791.710	3.175.284.967
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	52.953.467.770	7.233.915.248	614.725.896.059
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	3.341.139.110	-	20.585.162.239
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	39.734.454.971	1.553.883.987	323.036.616.475
Peralatan kantor	9.502.710.447	1.058.464.161	6.748.574	10.554.426.034
Kendaraan	13.696.753.375	2.946.549.539	2.164.347.637	14.478.955.277
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	47.080.607.781	3.724.980.198	368.655.160.025
Nilai Buku	243.706.811.095			246.070.736.034

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 54.254.367.052 dan Rp 47.080.607.781, yang dibebankan sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban pabrikasi	49.299.952.703	43.100.061.019
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.954.414.349	3.980.546.762
Jumlah	54.254.367.052	47.080.607.781

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 8.095.794.270 dan Rp 2.370.791.710, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 6.354.513.248 dan Rp 4.589.271.997, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat	5.353.576.228	4.863.123.538
Akumulasi penyusutan	(3.853.522.394)	(3.724.980.198)
Nilai buku	1.500.053.834	1.138.143.340
Harga jual	4.132.694.264	1.793.600.000
Laba penjualan aktiva tetap	2.632.640.430	655.456.660

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 201 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 68% dan 85%.

Pada tahun 2005, mesin dan peralatan yang tidak digunakan dalam usaha ACAP dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003 telah dijual kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 779.214.723. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aktiva tersebut, yaitu sebesar Rp 683.653.280 dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu masing-masing berkisar antara 9-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	62.760.047.097	53.541.637.518
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 114.548 pada tahun 2006 dan		
US\$ 240.202 pada tahun 2005)	1.033.227.290	2.361.189.591
Kredit Jaminan Deposito	-	2.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 5.120.000 pada tahun 2006 dan		
US\$ 5.086.470 pada tahun 2005)	46.182.400.000	50.000.000.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 535.915 dan JP¥ 18.622.350 pada		
tahun 2006 dan US\$ 269.678 dan JP¥ 450.000		
pada tahun 2005)	6.245.440.627	2.688.471.283
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal	-	199.407.178
Jumlah	116.221.115.014	110.790.705.570

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 50.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007. Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 24 Januari 2006, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 12,5% dan 11%, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 7, 9, 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh PJM dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 serta dijamin dengan deposito berjangka milik PJM yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 6). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka PJM yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2006.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,86% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2007.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman Kredit Lokal dari Bank BCA merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 6). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2006.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 8)		
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.012.845.123	3.996.342.996
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.712.432.747	1.240.830.774
PT Hydraxle Perkasa	2.509.135.607	3.218.812.576
PT Hidupkarya Tunggalcipta	537.737.420	3.458.298.716
Jumlah - Hubungan Istimewa	11.772.150.897	11.914.285.062
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.412.689 pada tahun 2006 dan US\$ 1.459.605 pada tahun 2005)	21.762.451.360	14.347.919.010
Poundsterling Inggris (GBP 153.583)	2.717.933.218	-
Dolar Singapura (Sin\$ 334.503 pada tahun 2006 dan Sin\$ 163.481 pada tahun 2005)	1.966.450.207	965.612.595
Euro Eropa (EUR 16.117 pada tahun 2006 dan EUR 13.770 pada tahun 2005)	191.116.757	160.553.369
Yen Jepang (JP¥ 2.424.147 pada tahun 2006 dan JP¥ 11.340.612 pada tahun 2005)	183.738.974	946.054.294
	26.821.690.516	16.420.139.268
Lokal		
Rupiah	28.988.228.428	23.940.053.731
Jumlah - Pihak Ketiga	55.809.918.944	40.360.192.999
Jumlah	67.582.069.841	52.274.478.061

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Sampai dengan 1 bulan	51.880.822.295	31.823.690.852
> 1 bulan - 3 bulan	15.701.247.546	16.845.444.243
> 3 bulan - 6 bulan	-	3.598.075.259
> 6 bulan - 1 tahun	-	7.267.707
Jumlah	67.582.069.841	52.274.478.061

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.996.699.489	2.446.276.899
Pasal 23/26	889.515.341	1.816.857.394
Pasal 25	804.841.745	663.206.624
Pasal 29	3.748.596.143	5.774.088.311
Pasal 4 ayat 2	11.942.590	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	-	228.797.913
Jumlah	7.451.595.308	10.929.227.141

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah Rp 7.399.136.760 dan Rp 4.268.779.086, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak kini		
Perusahaan	15.575.777.000	14.048.215.100
Anak Perusahaan	16.709.814.400	14.548.653.700
	32.285.591.400	28.596.868.800
Pajak tangguhan		
Perusahaan	1.106.208.473	1.876.250.743
Anak Perusahaan	(1.025.364.530)	195.727.544
	80.843.943	2.071.978.287
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.366.435.343	30.668.847.087

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	105.337.393.559	102.069.365.252
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(52.188.271.380)	(49.593.754.389)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	3.277.277.072	44.728.692
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	56.426.399.251	52.520.339.555
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	(4.842.743.058)	(5.915.403.011)
Rugi penjualan aktiva tetap	(186.609.309)	(167.550.394)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	113.736.032	-
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.228.254.757	(171.215.738)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	377.206.841	410.726.525
Kesejahteraan karyawan	110.915.100	326.538.352
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(1.249.569.486)	(117.718.206)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	51.977.590.128	46.885.717.083

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2005 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2005 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	51.977.590.000	46.885.717.000
Anak Perusahaan	55.816.048.000	48.612.179.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	15.575.777.000	14.048.215.100
Anak Perusahaan	16.709.814.400	14.548.653.700
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	32.285.591.400	28.596.868.800

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	14.092.363.915	10.061.070.365
Anak Perusahaan	14.444.631.342	12.761.710.124
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	28.536.995.257	22.822.780.489
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	1.483.413.085	3.987.144.735
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	2.265.183.058	1.786.943.576
Jumlah	3.748.596.143	5.774.088.311

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	105.337.393.559	102.069.365.252
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	105.337.393.000	102.069.365.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	31.550.086.999	30.568.309.500
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	187.690.923	196.814.874
Kesejahteraan karyawan	85.350.583	174.092.164
Beban dan denda pajak	20.147.648	24.278.367
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(460.023.932)	(308.066.426)
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	983.183.122	13.418.608
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	32.366.435.343	30.668.847.087

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.839.540.681	3.314.430.224
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133.036.838	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	4.403.787.672	3.825.392.277
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(21.948.055.688)	(21.307.185.135)
Amortisasi	(671.239.496)	(652.870.712)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.134)
Jumlah	(22.640.437.319)	(21.981.197.981)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.236.649.647)	(18.155.805.704)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2003 tanggal 15 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan PJM, Anak Perusahaan sejumlah Rp 249.996.743, sedangkan selisih dengan jumlah yang diklaim yaitu sebesar Rp 14.153.100 dibebankan langsung pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

15. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban penjualan	7.838.468.815	6.401.796.360
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.765.763.815	13.182.909.353

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Listrik dan air	1.481.428.810	1.307.709.190
Bunga pinjaman	572.063.404	226.260.604
Lain-lain	3.658.054.706	1.847.081.852
Jumlah	16.315.779.550	22.965.757.359

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Februari 2007 dan 28 Februari 2006, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2006 dan 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun (2005 : 9%)
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	17.876.177.500	8.724.895.231
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(8.462.811.463)	(7.990.473.660)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	3.385.102.908	10.313.679.184
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	12.798.468.945	11.048.100.755

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	1.824.791.567	909.103.469
Biaya bunga	785.240.571	3.272.786.739
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(394.398.702)	(633.607.962)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.040
Beban yang diakui pada tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	11.048.100.755	11.497.433.168
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	2.554.114.474	3.886.763.286
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(803.746.284)	(4.336.095.699)
Saldo akhir kewajiban bersih	12.798.468.945	11.048.100.755

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 25.976.142.635 dan Rp 25.035.614.788.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 6.796.128.799 dan Rp 5.663.603.762, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64%	55.626.176.000
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98%	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1,98649	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.375.866	8,22242 %	11.837.586.600

Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.334.500	2,18181	2.833.450.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	86.533.805	6,66326 %	8.653.380.500

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 September 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2005, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Desember 2005.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Ekspor	695.040.690.531	650.217.885.341
Lokal	186.075.768.396	211.313.375.861
Jumlah	881.116.458.927	861.531.261.202

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,38% dan 11,48% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 8).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 169.356.464.945 dan Rp 127.829.708.701, atau sekitar 19,2% dan 14,8% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku yang digunakan	476.128.235.281	438.255.554.397
Upah buruh langsung (Catatan 16)	84.858.848.718	70.974.542.084
Beban pabrikasi	117.198.627.247	110.417.389.586
Jumlah Beban Produksi	678.185.711.246	619.647.486.067
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.539.447.614	4.132.176.132
Pembelian	1.389.392.395	401.047.369
Akhir tahun	(4.273.841.568)	(4.539.447.614)
Beban Pokok Produksi	679.840.709.687	619.641.261.954
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	27.289.456.128	48.822.961.734
Pembelian	12.251.320.246	22.422.934.433
Akhir tahun	(36.149.027.048)	(27.289.456.128)
Beban Pokok Penjualan	683.232.459.013	663.597.701.993

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 14,50% dan 14,87% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2006 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2006. Pada tahun 2005 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 111.421.351.579 atau sekitar 12,9% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2005.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	25.190.273.951	24.536.426.647
Pengangkutan	9.748.217.856	8.369.574.787
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.371.775.757	5.459.684.883
Royalti (Catatan 27)	4.576.291.581	4.406.561.588
Lain-lain	2.859.420.707	2.588.111.318
Jumlah	47.745.979.852	45.360.359.223

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	17.092.808.058	17.498.676.952
Penyusutan (Catatan 11)	4.954.414.349	3.980.546.762
Beban kantor	4.362.458.894	3.287.312.198
Perjalanan dinas	1.635.637.611	942.162.918
Jasa profesional	1.568.543.304	1.123.119.210
Sewa	1.119.663.950	1.297.209.697
Komunikasi	887.428.187	692.378.184
Asuransi	523.711.318	423.246.613
Sumbangan dan representasi	181.461.205	348.831.884
Lain-lain	2.418.122.692	2.571.944.372
Jumlah	34.744.249.568	32.165.428.790

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Jasa giro dan lain-lain	742.562.123	701.510.160
Bunga deposito	716.535.242	257.212.763
Penempatan jangka pendek	-	476.490.974
Jumlah	1.459.097.365	1.435.213.897

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Bunga dan administrasi pinjaman bank	11.276.365.512	7.028.550.291
Bunga obligasi	-	8.866.665.267
Jumlah	11.276.365.512	15.895.215.558

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2006	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927
Jumlah penjualan bersih	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	137.862.858.510	59.108.866.655	912.274.749	-	197.883.999.914
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					82.490.229.420
Laba usaha					115.393.770.494
Beban keuangan					(11.276.365.512)
Lain - lain - bersih					1.219.988.577
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.337.393.559
Beban pajak penghasilan					(32.366.435.343)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					72.970.958.216
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.796.128.799)
Laba bersih					66.174.829.417
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	119.200.365.008	63.018.634.479	3.908.056.618	-	186.127.056.105
Aktiva tetap - bersih	187.409.763.160	70.241.472.396	1.384.207.477	-	259.035.443.033
Jumlah aktiva segmen	306.610.128.168	133.260.106.875	5.292.264.095	-	445.162.499.138
Aktiva tidak dapat dialokasi					271.523.441.822
Jumlah aktiva					716.685.940.960
Kewajiban tidak dapat dialokasi					238.605.678.305
Jumlah kewajiban					238.605.678.305
Penambahan aktiva tetap	43.960.745.724	24.117.934.738	640.447.423	-	68.719.127.885
Penyusutan	37.246.848.863	16.536.869.429	470.648.760	-	54.254.367.052
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					-

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.461	-	861.531.261.202
Jumlah penjualan bersih	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.461	-	861.531.261.202
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	139.809.523.039	53.654.247.462	4.469.788.708	-	197.933.559.209
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					77.525.768.013
Laba usaha					120.407.771.196
Beban keuangan					(15.895.215.558)
Lain - lain - bersih					(2.443.190.386)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					102.069.365.252
Beban pajak penghasilan					(30.668.847.087)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					71.400.518.165
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(5.663.603.762)
Laba bersih					65.736.914.403
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	121.784.576.116	35.466.013.261	8.059.744.911	-	165.310.334.288
Aktiva tetap - bersih	182.558.539.309	62.916.349.720	595.847.005	-	246.070.736.034
Jumlah aktiva segmen	304.343.115.425	98.382.362.981	8.655.591.916	-	411.381.070.322
Aktiva tidak dapat dialokasi					251.757.237.622
Jumlah aktiva					663.138.307.944
Kewajiban tidak dapat dialokasi					226.164.074.590
Jumlah kewajiban					226.164.074.590
Penambahan aktiva tetap	39.244.394.975	11.182.653.615	155.627.470	-	50.582.676.060
Penyusutan	31.676.281.492	15.072.821.625	331.504.664	-	47.080.607.781
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					743.562.059

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Lokal	186.075.768.396	211.313.375.861
Ekspor		
Asia	266.480.481.803	251.244.135.596
Amerika	228.949.390.807	240.376.487.766

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Geografis (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Australia	76.466.339.887	67.601.440.021
Eropa dan lain-lain	123.144.478.034	90.995.821.958
Jumlah	881.116.458.927	861.531.261.202

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 3 dan 4)
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	66.174.829.417	65.736.914.403
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	46	46

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tahun 2006 tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 4.576.291.581 dan Rp 4.406.561.588, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).
- h. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 8).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- i. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut (Catatan 12):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK), dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar US\$ 8.885.452 dan Rp 7.239.952.903.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 1.307.601 dan US\$ 380.000.
- l. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 7.000.000 dan US\$ 4.000.000 dengan nilai tukar forward yang masing-masing berkisar antara Rp 9.143 sampai dengan Rp 9.261 dan Rp 10.038 sampai dengan Rp 10.473 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 20 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2007 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 1.000.000, dengan nilai tukar forward yang berkisar antara Rp 9.132 sampai dengan Rp 9.330 per 1 US\$, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, nilai kontrak tersebut adalah nihil.

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing adalah sebesar Rp 1,50 milyar dan Rp 1,49 milyar dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(SETELAH PENGGABUNGAN USAHA)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	US\$ 379.407 JP¥ 1.043.679 Sin\$ 10.983	3.422.255.739 79.105.928 64.566.738
Piutang usaha	US\$ 17.185.421 Sin\$ 1.204.368 JP¥ 30.950.220	155.012.501.900 7.080.154.294 2.345.881.209
Jumlah		168.004.465.808
Kewajiban		
Hutang bank	US\$ 5.770.463 JP¥ 18.622.350	52.049.581.312 1.411.486.605
Hutang usaha	US\$ 2.412.689 GBP 153.583 Sin\$ 334.503 EUR 16.117 JP¥ 2.424.147	21.762.451.360 2.717.933.218 1.966.450.207 191.116.757 183.738.974
Biaya harus dibayar	US\$ 414.506 Sin\$ 154.645 JP¥ 3.651.429	3.738.841.414 909.118.611 276.761.122
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 27I)	US\$ 8.000.000	72.160.000.000
Jumlah		157.367.479.580
Aktiva - Bersih		10.636.986.228

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 9 Maret 2007 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.175,00; JP¥ 1 = Rp 78,20 EUR 1 = Rp 12.057,80; Sin\$ 1 = Rp 6.009,90; GBP 1 = Rp 17.707,77.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2007.